

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Medan di kenal sebagai kota pendidikan karena tersedianya sarana pendidikan yang begitu maju dalam tingkat pendidikannya sehingga membuat banyaknya mahasiswa dan siswa siswi menuntut ilmu di Kota ini. Kota pendidikan merupakan Kota yang mampu menerima proses pembauran budaya dari berbagai etnis pendatang. Kota Medan menyediakan sarana pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah dan tinggi untuk mendukung animo masyarakat luar yang berkeinginan untuk mengikuti pendidikan di Kota Medan .

Suasana Kota pendidikan benar-benar terasa. Mahasiswa-mahasiswa tersebut tersebar di berbagai daerah dan ada kecenderungan tinggal di sekitar kampus masing-masing. Kota Medan tempat berkumpulnya mahasiswa dari berbagai daerah, dalam setiap tahunnya selalu dituju banyak pelajar yang ingin meneruskan studi di Kota Medan. Perguruan Tinggi Swasta menjadi alternatif pilihan selanjutnya bagi mereka yang tidak diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang di pilih oleh kalangan mahasiswa dari berbagai daerah, di persentasekan mahasiswa perantauan sekitar 60% dari luar Kota Medan. Mahasiswa dari luar Kota Medan kecenderungan tinggal di sekitar kampus. Salah satunya di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Mahasiswa yang tinggal di rumah kost di daerah ini berasal dari

berbagai daerah Kota dan Kabupaten seperti Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Sibolga dan sebagainya. Mahasiswa-mahasiswa pendatang atau perantau di Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan yang berinteraksi dengan masyarakat setempat tersebut menemukan situasi yang berbeda dengan kehidupan di tempat asalnya.

Menjadi seorang mahasiswa perantau yang jauh dari tanah kelahiran tentunya perlu banyak melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitar, baik lingkungan fisik ataupun sosial. Mahasiswa perlu beradaptasi dengan suasana sekitar tempat tinggal yang baru seperti dengan keadaan cuaca dan udara yang mungkin berbeda dengan keadaan cuaca dan udara dari tempat asal, yang terasa akan lebih panas. Siang hari, terik matahari terasa membakar kulit atau mungkin akan lebih dingin saat di malam hari ataupun panas. Beradaptasi dengan tata kota yang ada juga tidak kalah pentingnya. Harus lebih banyak menghafal jalan di kota yang baru di tinggali agar nantinya tidak tersesat saat berpegian. Setiap perubahan tentu akan menuntut adanya adaptasi dari mahasiswa yang mengalaminya untuk mempertahankan hidup di tempat perantaunnya dan ini tentu akan mempunyai spesifikasi dalam cara beradaptasi tergantung dari mana munculnya perubahan.

Sebagai Pendatang harus menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat. Interaksi akan berjalan baik bila mampu beradaptasi mengurangi gesekan nilai dan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat yang telah lama tinggal di daerah itu, yaitu dengan cara berinteraksi, cepat bergaul, bersikap sopan santun, ramah, berkomunikasi memahami dan menghargai nilai dan kebiasaan yang dianut masyarakat setempat. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam

pergaulan diantara mereka. Apa yang dianggap baik belum tentu dapat diterima dan dianggap baik dan sopan oleh masyarakat setempat. Misalnya dalam hal berbicara atau berperilaku.

Upaya adaptasi bisa dilakukan dengan berbagai cara baik melalui kiat study belajar yang efektif dan belajar berkelompok ataupun individu. Melalui proses belajar ini dapat dilihat prestasi akademik yang akan diraih. Pemenuhan kebutuhan mahasiswa perantau sangat tergantung pada kebutuhan ekonomi terutama sandang dan pangan. Mahasiswa rantau harus pintar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya karena akan berpengaruh pada kehidupan sosialnya. Mahasiswa perantau yang pandai bergaul dan mudah beradaptasi akan mudah menemukan teman baru dibanding mahasiswa yang cenderung pemalu dan sulit bergaul. Seorang mahasiswa perantauan yang beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang tinggal selama kurun waktu dimana mahasiswa perantauan susah membaur dengan masyarakat setempat dialaskan karena seorang mahasiswa perantau tersebut berasal dari desa dan tidak terbiasa dengan kehidupan Kota Medan lebih banyak diam dan sering menyendiri di rumah kos keluar rumah kos hanya saja untuk membeli makanan karena kebutuhan tidak tersedia dirumah kos.

Kelebihan mahasiswa perantau adalah dapat belajar hidup mandiri dan bersosialisasi dengan teman baru serta lingkungan barunya dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal di kota bersama orang tuanya. Alasan peneliti memilih mahasiswa perantau karena terinspirasi dan tertarik dari kehidupan lingkungan sosial teman-teman mahasiswa perantau. Menyangang status sebagai mahasiswa

rantau bukan hal yang mudah karena memulai segala sesuatu dengan hal yang baru.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti *“Adaptasi Sosial Mahasiswa Perantau Dalam Berinteraksi Dengan Masyarakat Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang “*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adaptasi sosial tumbuh dengan baik dalam masyarakat di Desa Medan Estate
2. Proses sosial antar Mahasiswa Perantau terjadi di dalam masyarakat
3. Adaptasi mahasiswa perantau dalam berinteraksi dengan masyarakat
4. Akulturasi dan asimilasi yang terjadi antara mahasiswa perantauan dengan masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu *“Adaptasi Sosial Mahasiswa Perantau Dalam Berinteraksi Dengan Masyarakat Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang “*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Berasal dari daerah mana sajakah mahasiswa yang tinggal didaerah Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana cara beradaptasi mahasiswa perantau dalam berinteraksi dengan masyarakat?
3. Bagaimana dukungan sosial terhadap adaptasi mahasiswa perantau dalam berinteraksi dengan masyarakat?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dari daerah mana sajakah mahasiswa perantau yang tinggal di kecamatan percut sei tuan?
2. Untuk mengetahui cara beradaptasi mahasiswa perantau
3. Untuk mengetahui dukungan sosial adaptasi mahasiswa perantau dalam berinteraksi dengan masyarakat

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun masyarakat mengenai adaptasi mahasiswa perantau dalam berinteraksi dengan masyarakat di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan masukan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya mengenai adaptasi mahasiswa perantauan dalam berinteraksi dengan masyarakat di kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang.